

## Jenis dan Sumber Dukungan Sosial pada Mahasiswa

Lydia Rahardjo dan Setiasih

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya  
e-mail: lr\_1987@yahoo.com/setiasih @ubaya.ac.id

Idfi Setianingrum

Departemen MIPA, Universitas Surabaya  
idfi@ubaya.ac.id

**Abstract.** The aim of this research is to detect the kinds of support needed by students including the sources of the support, and aware of the student's most needed support. Subjects ( $N = 93$ ) were psychology students of year 2004 & 2005, who were selected through *stratified proportional random sampling*. Data were collected through a questionnaire and then described through frequency distribution, cross tabulation, and multidimensional scaling (MDS). Result from the MDS reveals that emotional support was mostly obtained from parents (and friends), companionship from friends, informational support from friends (and parents), and material support from parents. Similar mapping was also obtained from students according to generation and gender; but a different map appear when examined through engaged status. i.e. students who have fiancées, the emotional support are dominantly obtained from the fiancées. The main support needed by students are emotional support, the companionship, informational, and material supports.

Key words: kind of social support, source of social support, students

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah mendeteksi jenis dukungan yang dibutuhkan mahasiswa beserta sumber dukungan tersebut dan mengetahui jenis dukungan yang paling dibutuhkan mahasiswa. Subjek ( $N = 93$ ) adalah mahasiswa psikologi angkatan 2004 dan 2005. Sampel diperoleh dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan metode angket, kemudian dideskripsikan dengan menggunakan distribusi frekuensi, tabulasi silang, dan MDS (*Multidimensional Scaling*). Hasil pemetaan MDS menunjukkan bahwa dukungan emosional banyak diperoleh dari orangtua (dan teman), dukungan *companionship* diperoleh dari teman, dukungan informasional diperoleh dari teman (dan orangtua), dan dukungan material diperoleh dari orangtua. Pemetaan yang serupa juga ditemukan pada mahasiswa jika ditinjau dari angkatan dan jenis kelamin; namun terlihat perbedaan pemetaan jika ditinjau dari status berpacaran, yaitu pada mahasiswa yang memiliki pacar, dukungan emosional secara dominan diperoleh dari pacar. Dukungan utama yang dibutuhkan oleh mahasiswa adalah dukungan emosional, kemudian dukungan *companionship*, informasional, dan material.

Kata kunci: jenis dukungan sosial, sumber dukungan sosial, mahasiswa

Individu merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Mereka membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mereka menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi. Keberadaan orang lain (orangtua, pacar, teman, dan lainnya) membuat individu merasa lebih mudah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seseorang yang mendapatkan banyak dukungan dari orang di sekitarnya akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami depresi (Cannon, Pasch, Tschann, & Flores, 2006), serta lebih kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam perilaku menyimpang, seperti mengonsumsi obat-obatan terlarang, minum-minu-

man beralkohol, dan melakukan tindakan kriminal (*Helping America's Youth*, 2007).

Dukungan sosial dibutuhkan oleh individu pada usia berapa pun agar dapat berkembang secara optimal. Semakin dewasa, individu dituntut untuk dapat lebih mandiri, namun bagaimana pun individu masih membutuhkan dukungan dari orang lain. Pada individu dewasa, seseorang memiliki jaringan sosial yang lebih luas dibandingkan anak dan remaja. Jaringan sosial tersebut meliputi keluarga, pacar, sekolah (universitas), teman organisasi, dan masyarakat sekitar. Dari hasil survei awal terhadap lima puluh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (FpsiU), diketahui bahwa pihak yang berperan besar dalam membantu individu dalam menghadapi masalah adalah teman dan orangtua.

---

Korespondensi: Lidya Rahardjo, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya 60293.